

Judul
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
**“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”**
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun
Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng - DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd.</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triani Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Hengkang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat <i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i> <i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD <i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10 <i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga <i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga <i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6 <i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profetik <i>Novia Nur Fadhila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i> <i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa <i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik <i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan <i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bulliyng</i> di Kalangan Siswa <i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, AmAlia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA <i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa <i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik <i>Devvy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta <i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya <i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School <i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound <i>Yuyarti</i>	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan <i>Florentina Widiastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data <i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i>	429
Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar <i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa <i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i> <i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA <i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Nindy Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar <i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP <i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains	
<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

MEMBANGUN PRESTASI DIRI MELALUI PENULISAN PUISI RELIGI SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI PERSAINGAN BANGSA DI ERA MEA

R. Yusuf Sidiq Budiawan

Universitas PGRI Semarang

r.yusuf.s.b@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan mengenai penulisan puisi religi dengan mengangkat kearifan lokal agamis di Kaluwungu, Kendal, Jawa Tengah ini bertujuan untuk membangun prestasi diri sebagai upaya mempersiapkan diri menghadapi persaingan bangsa di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia).

Penyediaan data dalam kajian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan dokumentasi, pengamatan, dan wawancara. Data dokumentasi berupa puisi-puisi religi yang mengangkat kearifan lokal di Kaluwungu, sedangkan data pengamatan berupa informasi-informasi terkait proses penulisan puisi tersebut. Di samping itu, data wawancara dari peserta, penyelenggara, dan ahli penulisan puisi juga digunakan untuk memperkuat informasi dan temuan-temuan pada penelitian ini. Data tersebut kemudian dianalisis dalam lima tahap, yaitu tahap pengumpulan, klasifikasi, perbandingan, interpretasi, dan pelaporan hasil. Penelitian ini mengadopsi model Kurt Lewin (dalam Elliott, 1991:71) yang menerapkan minimal dua putaran dalam pemberian tindakan. Teknik penulisan puisi dengan metode mind-mapping serta teknik lesap diberikan pada putaran I dan disempurnakan pada putaran II.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 1) penulisan puisi menumbuhkan karakter kreatif, berani atau percaya diri, dan menghargai diri dalam membangun prestasi diri serta mengatasi sifat rendah diri, 2) penulisan puisi dengan mengangkat budaya lokal mampu membantu peserta lebih mengenal budaya lokal yang mereka miliki dan meningkatkan apresiasi mereka pada hal-hal yang mereka miliki, 3) kegiatan penulisan puisi mampu meningkatkan motivasi belajar dalam menulis, menuangkan gagasan dalam tulisan, dan mengekspresikan diri dengan percaya diri, 4) metode mind-mapping dan teknik lesap memudahkan penuangan gagasan dalam bentuk puisi sederhana.

Kata kunci: *MEA, prestasi diri, puisi religi, kearifan lokal, metode mind-mapping, teknik lesap, Kaluwungu.*

Pendahuluan

MEA, Masyarakat Ekonomi ASEAN, yang dikenal juga sebagai pasar tunggal di kawasan ASEAN, menjadi topik perbincangan hangat tahun 2015 kemarin sampai saat ini. Salah satu topik perbincangannya adalah dampak diterapkannya kebijakan tersebut pada pembangunan ekonomi di Indonesia. Pembangunan perekonomian akan menjadi "tembok terdepan" yang akan menerima dampak langsung dari diterapkannya kebi-

jakan ini. Tentunya, perekonomian tersebut kemudian akan berpengaruh pada berbagai aspek yang menopangnya, seperti aspek sosial, politik, keamanan, budaya dan terus merambat sampai aspek pendidikan sebagai penghasil sumber daya manusia yang berkualitas. Pengaruh antar aspek tersebut akan menghasilkan hubungan sebab-akibat. Dengan kata lain, kesiapan aspek sosial, politik, keamanan, budaya, dan pendidikan akan menjadi modal positif pada pembangunan

ekonomi bangsa ini dalam menghadapi MEA yang akan segera berlaku di negara ini. Sebaliknya, ketidaksiapan berbagai aspek tersebut akan menjadi “bumerang” yang membawa dampak negatif yang tidak diinginkan.

Kesiapan dunia pendidikan Indonesia dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif menghadapi persaingan global di era MEA akan menjadi tantangan tersendiri. Salah satu konsekuensi dari penerapan kebijakan MEA adalah arus tenaga kerja asing yang siap membanjiri pasar tenaga kerja dalam negeri, sehingga persaingan dunia kerja pun semakin berat. Hal ini tentunya akan menjadi salah satu tantangan dalam dunia pendidikan, terlebih masih carut marutnya sistem pendidikan yang ada. Gerbang persaingan global yang sudah terbuka di depan mata “memaksa” kita untuk segera memberikan solusi dan bersama mengatasi berbagai permasalahan bidang pendidikan, tidak hanya menguraikan berbagai keburukan apalagi mencelanya.

Bekal pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan saja belum cukup untuk menghadapi persaingan global di era MEA, tetapi juga nilai-nilai karakter bangsa ini yang sangat perlu untuk terus ditanamkan. Hal ini sebenarnya sudah mulai digalakkan beberapa tahun terakhir, tetapi tingkat efektifitasnya masih perlu ditingkatkan kembali. Salah satu permasalahan yang masih sering muncul adalah sikap rendah diri, misalnya banyak orang yang masih beranggapan produk-produk impor selalu memiliki kualitas dan nilai “gengsi” di atas produk-produk lokal, sehingga *brand-brand* impor begitu laris manis di pasaran. Lebih parah lagi, banyak produk-produk lokal yang kemudian dibuat menyerupai produk impor atau produk impor tiruan agar laris di pasaran. Hal yang kemudian terjadi adalah bangsa kita lebih senang memikirkan bagaimana cara membuat tiruan produk impor daripada meningkatkan kualitas produk lokal agar dapat bersaing atau bahkan bisa mengungguli kualitas produk impor. Selain itu, sikap rendah diri juga sering muncul dalam penggunaan bahasa, misalnya penggunaan bahasa asing akan “mengangkat derajat” suatu obyek tuturan, seperti sebutan ‘satpam’ yang akan lebih meningkat derajatnya apabila diganti dengan sebutan ‘*security*’, kemudian sebutan sopir dengan ‘*driver*’, sebutan penagih utang dengan ‘*debt collector/ DC*’, dll. Hal

tersebut terlihat ironis ketika kata-kata dalam bahasa sendiri terlihat “lebih rendah” dibandingkan dengan bahasa asing. Sikap rendah diri seperti ini berdampak negatif dalam persaingan global.

Sikap rendah diri tersebut menjadi penting untuk segera diatasi untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing. Permasalahan tersebut mengindikasikan perlunya perubahan pola pikir (*mindset*) dan penanaman karakter untuk memberikan penghargaan diri (*self-esteem*) agar dapat menunjukkan prestasi diri dalam berkompetisi dengan bangsa lain di era MEA. Penanaman karakter ini harus dimulai dari lingkungan sosial yang paling dekat dengan mengajarkan hal-hal di sekitar dengan memperhatikan aspek budaya dan agama. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan penulisan puisi religi dengan mengangkat kearifan lokal bagi para peserta didik setingkat MI, MTs, dan MA yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama’ (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama’ (IPPNU) di daerah Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah.

Metode Penelitian

Penelitian yang bertujuan membangun prestasi diri sebagai upaya mempersiapkan diri menghadapi persaingan bangsa di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) ini merupakan jenis penelitian tindakan. Tujuan penelitian tersebut dicapai dengan pelatihan penulisan puisi religi dengan mengangkat kearifan lokal agamis di Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah. Obyek penelitian ini adalah para santri Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama’ (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama’ (IPPNU) Kaliwungu, Kabupaten Kendal, sebanyak 83 orang yang terdiri dari 4 orang dengan tingkat pendidikan MI (Madrasah Ibtidaiyah), 27 orang dengan tingkat pendidikan MTs (Madrasah Tsanawiyah), serta 52 orang dengan tingkat pendidikan MA (Madrasah Aliyah). Para santri ini merupakan pelajar dari berbagai sekolah di wilayah Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan. Burns (1999:30) menyebutkan bahwa penelitian tindakan merupakan cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan perlakuan tertentu yang melibatkan guru, peneliti, siswa, dan berbagai pihak

terkait. Wallace (1998) menambahkan bahwa penelitian tersebut terangkum dalam laporan sistematis dan hasil analisis dari perlakuan yang telah diberikan. Berdasarkan tujuannya, penelitian tindakan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau informasi terkait perubahan atau peningkatan karena efek suatu perlakuan yang diberikan, sehingga proses pembelajaran dapat diupayakan agar lebih baik dari sebelumnya (Elliott, 1991:49).

Pengambilan data telah dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 19 dan 20 Oktober 2015 pukul 10.00-15.00 WIB bertempat di Gedung MWC NU Kaliwungu, Jln. Soekarno Hatta No. 299 Karangtengah, Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, pengamatan, dan wawancara. Data dokumentasi berupa puisi-puisi religi yang mengangkat kearifan lokal di Kaliwungu, sedangkan data pengamatan berupa informasi-informasi terkait proses penulisan puisi tersebut. Selain itu, data hasil wawancara dari peserta, penyelenggara, dan ahli penulisan puisi juga digunakan untuk memperkuat informasi dan temuan-temuan pada penelitian ini. Penelitian ini mengadopsi model Kurt Lewin yang menerapkan minimal dua putaran tindakan (Elliott, 1991:71). Teknik penulisan puisi dengan metode *mind-mapping* serta teknik lesap diberikan pada putaran I dan disempurnakan pada putaran II. Data tersebut kemudian dianalisis dalam lima tahap, yaitu tahap pengumpulan, klasifikasi, perbandingan, interpretasi, dan pelaporan hasil.

Data yang telah dianalisis tersebut kemudian disajikan hasilnya dengan memberikan penjelasan deskriptif mengenai hasil analisis perubahan dan peningkatan kemampuan dan karakter yang dialami obyek penelitian. Deskripsi tersebut akan disajikan secara informal atau dengan menggunakan uraian kata-kata biasa dari penulis dan secara formal atau penggunaan tanda dan lambang-lambang, termasuk tabel, bagan, dll (Sudaryanto, 1993:145; Mastoyo, 2007:71-73).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan model Kurt Lewin (dalam Elliott, 1991:71), penelitian tindakan diawali dengan mengidentifikasi tema penelitian, yaitu mempersiapkan diri menghadapi persaingan bangsa di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Tema penelitian ini ditindak-

lanjuti dengan melakukan *reconnaissance* atau melakukan pengamatan, menemukan, dan menganalisa berbagai fakta dan informasi di lapangan terkait permasalahan atau kesulitan-kesulitan dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan bangsa di era MEA untuk menentukan perlakuan apa yang tepat diberikan untuk mengatasi atau mengurangi permasalahan tersebut. Data-data pada tahap *reconnaissance* ini diperoleh dengan melakukan survei lapangan telah yang dilakukan pada tanggal 9 dan 16 September 2015 di kantor PAC NU Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah. Data awal dikumpulkan dengan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara mendalam pada dua pengurus PAC NU Kaliwungu dan dua orang perwakilan santri, sedangkan pengamatan dilakukan pada saat pertemuan pengurus dan anggota (para santri). Dokumentasi digunakan untuk menambah informasi.

Tahap *reconnaissance* yang telah dilakukan berhasil menemukan beberapa permasalahan. Pertama, para santri sering merasa rendah diri, minder, atau merasa tidak bisa sebelum mencoba. Kedua, kurang berani untuk mengungkapkan ide atau gagasan pribadi, baik secara lisan maupun tertulis. Ketiga, belum adanya media santri untuk menyalurkan kontribusinya dalam mengembangkan budaya lokal. Keempat, kurangnya kreatifitas terutama dalam hal menulis. Kelima, kurangnya semangat dan keterampilan dalam menuangkan ide untuk membangun prestasi diri. Berdasarkan tema penelitian dan permasalahan di lapangan, penulisan puisi dengan mengangkat budaya lokal dipilih untuk dijadikan sebagai perlakuan (*treatment*) yang diberikan dalam dua putaran.

Setelah *reconnaissance*, penelitian dilanjutkan pada tahap perencanaan. Beberapa perencanaan yang telah dibuat diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, yaitu memberikan pengenalan karya-karya puisi; memberikan pelatihan penulisan puisi dengan menggunakan metode *mind-mapping* untuk mempermudah penuangan ide dan teknik dasar penulisan puisi, teknik lesap; memberikan kesempatan berlatih bersama menulis puisi sederhana yang diawali dengan proses *brainstorming* terkait kearifan lokal Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal; mendampingi proses penulisan puisi seder-

hana; memberikan kesempatan berdialog mengenai berbagai macam kesulitan dalam penulisan puisi; memberikan penguatan-penguatan untuk memberikan semangat dalam menghasilkan tulisan dalam bentuk puisi; serta memberikan ruang ekspresi puisi dengan membukukan puisi-puisi karya peserta dalam buku antologi puisi serta menampilkannya dalam buletin-buletin di daerah Kendal, seperti buletin 'Rumah Diksi' dan 'D'ruang'.

Setelah perencanaan, penelitian dilanjutkan pada tahap implementasi dan pengamatan. Tahap implementasi dan pengamatan ini dilakukan dalam dua putaran, yaitu implementasi penulisan puisi pada putaran pertama, dilanjutkan refleksi atau evaluasi putaran pertama, lalu implementasi penulisan puisi pada putaran kedua yang juga dilanjutkan dengan refleksi atau evaluasi putaran kedua dan secara keseluruhan. Materi yang diberikan pada tahap implementasi ini adalah perkembangan puisi religi di Indonesia, kiat dan strategi menulis puisi, tata cara penulisan puisi religi dengan metode *mind-mapping* dan teknik lesap, dan kebermanfaatannya menulis puisi religi bagi agama Islam. Metode yang dipergunakan dalam memberikan materi tersebut kemudian dikemas dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dilakukan dalam lima langkah, yaitu brainstorming atau pemberian konteks, pemodelan, unjuk kerja dengan pendampingan, unjuk kerja mandiri, dan evaluasi. Brainstorming atau pemberian konteks dilakukan dengan menstimulus pengalaman dan wawasan peserta tentang daerah tempat tinggal mereka, Kaliwungu. Apa yang ada dalam pikiran ketika mendengar nama daerah Kaliwungu? Apa saja yang menjadi ciri khas Kaliwungu? Apa yang paling menarik? Hal apa yang paling berkesan? Hal apa yang hanya dimiliki atau hanya ada di Kaliwungu? dll. Langkah kedua adalah pemodelan. Beberapa puisi disajikan pada tahap ini, termasuk puisi-puisi dari pujangga lokal Kaliwungu. Setelah itu, peserta diperkenalkan dengan metode dan teknik dalam pembuatan puisi sederhana. Metode dan teknik yang dikenal adalah metode *mind-mapping* dan teknik lesap. Beberapa buah puisi sederhana diciptakan dengan teknik lesap melalui *mind-mapping* yang dilakukan peserta. Setelah itu, peserta mulai membuat sebuah puisi sederhana dengan pendampingan. Hal tersebut memerlukan waktu dan pendampingan secara inten-

sif dan berkelanjutan. Setelah dirasa mampu, peserta diminta untuk membuat karya puisi secara mandiri pada langkah berikutnya (unjuk kerja mandiri). Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi dan pembacaan karya-karya puisi.

Tahap terakhir adalah refleksi evaluasi pada implementasi yang dilakukan pada putaran pertama, putaran kedua, dan keseluruhan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada panitia, peserta, dan tim, serta pengamatan selama proses pembelajaran menulis puisi religi berlangsung, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 1) penulisan puisi dapat menumbuhkan karakter kreatif, berani atau percaya diri, dan menghargai diri dalam membangun prestasi diri serta mengatasi sifat rendah diri, 2) penulisan puisi dengan mengangkat budaya lokal mampu membantu peserta lebih mengenal budaya lokal yang mereka miliki dan meningkatkan apresiasi mereka pada hal-hal yang mereka miliki, 3) kegiatan penulisan puisi mampu meningkatkan motivasi belajar dalam menulis, menuangkan gagasan dalam tulisan, dan mengekspresikan diri dengan percaya diri, 4) metode *mind-mapping* dan teknik lesap memudahkan penuangan gagasan dalam bentuk puisi sederhana. Peningkatan keempat hal tersebut diharapkan dapat menguatkan mental untuk bersaing secara global serta membawa nama baik dan turut memajukan kehidupan bangsa dan negara Indonesia ini.

Kesimpulan

Kesiapan dunia pendidikan Indonesia dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif menghadapi persaingan global di era MEA akan menjadi tantangan tersendiri. Bekal pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan saja belum cukup untuk menghadapi persaingan global di era MEA, tetapi juga nilai-nilai karakter bangsa ini yang sangat perlu untuk terus ditanamkan. Salah satu permasalahan yang masih sering muncul adalah sikap rendah diri. Sikap rendah diri tersebut menjadi penting untuk segera diatasi untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing. Permasalahan tersebut mengindikasikan perlunya perubahan pola pikir (*mindset*) dan penanaman karakter untuk memberikan penghargaan diri (*self-esteem*) agar dapat menunjukkan prestasi diri dalam berkompetisi dengan bangsa lain di era MEA.

Penanaman karakter ini harus dimulai dari

lingkungan sosial yang paling dekat dengan mengajarkan hal-hal di sekitar dengan memperhatikan aspek budaya dan agama.

Penelitian yang bertujuan membangun prestasi diri sebagai upaya mempersiapkan diri menghadapi persaingan bangsa di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) ini merupakan jenis penelitian tindakan. Tujuan penelitian tersebut dicapai dengan pelatihan penulisan puisi religi dengan mengangkat kearifan lokal agamis di Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah. Penelitian yang bertujuan membangun prestasi diri sebagai upaya mempersiapkan diri menghadapi persaingan bangsa di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) ini merupakan jenis penelitian tindakan. Tujuan penelitian tersebut dicapai dengan pelatihan penulisan puisi religi dengan mengangkat kearifan lokal agamis di Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah. Penelitian ini mengadopsi model Kurt Lewin yang menerapkan minimal dua putaran dalam pemberian tindakan (Elliott, 1991:71). Teknik penulisan puisi dengan metode *mind-mapping* serta teknik lesap diberikan pada putaran I dan disempurnakan pada putaran II.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 1) penulisan puisi dapat menumbuhkan karakter kreatif, berani atau percaya diri, dan menghargai diri dalam membangun prestasi diri serta mengatasi sifat rendah diri, 2) penulisan puisi dengan mengangkat budaya lokal mampu membantu peserta lebih mengenal budaya lokal yang mereka miliki dan meningkatkan apresiasi mereka pada hal-hal yang mereka miliki, 3) kegiatan penulisan puisi mampu meningkatkan motivasi belajar dalam menulis, menuangkan gagasan dalam tulisan, dan mengekspresikan diri dengan percaya diri, 4) metode *mind-mapping* dan teknik lesap memudahkan penuangan gagasan dalam bentuk puisi sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, A. 1999. *Collaborative Action Research for English Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Elliott, J. 1991. *Action Research for Educational Change, Developing Teachers & Teaching Series*. Buckingham: Open University Press.
- Mastoyo, Tri. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wallace, M. J. 1998. *Action Research for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.

